1. Accelerando : Naik secara perlahan-lahan (*Tension, Suspense*)
2. Allargando : Turun secara perlahan dan naik lebih kencang
3. Ritardando : Turun secara perlahan
4. Rallentando : Turun secara perlahan (*Relaxed, Mellow)*

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Hasil karya yang hendak dibahas oleh penulis adalah film pendek fiksi berjudul "Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu menghadapi Akhir Dunia)". Film pendek ini berdurasi sekitar 17-18 menit dan bergenre *Dark Comedy / Satire*. Bercerita tentang Qobar Qotot atau disebut Imam Qoqo seorang imam yang kerap gagal dalam mengajak banyak orang untuk masuk ke sekte Panitia Hari Kiamat dengan imingan akan diselamatkan dari akhir dunia. Pada suatu hari Imam Qoqo bertemu dengan Bagas di sebuah angkringan nasi goreng, saat Bagas dimintai sedekah oleh Imam Qoqo, Bagas tidak bisa memberikan uang, namun ia menawarkan bantuan kepada Imam Qoqo dalam wujud skrip untuk mengundang banyak orang ikut ke sekte Panitia Hari Kiamat. Skrip yang disiapkan oleh Bagas berhasil mengundang banyak orang untuk ikut bersedekah dan menjadi pengikut Imam Qoqo, seiring berjalannya waktu hingga tepat 1 hari sebelum kiamat, harta yang telah diperoleh Imam Qoqo semakin melimpah jumlahnya, akhirnya Imam Qoqo mengarahkan para pengikutnya termasuk Bagas untuk mengubur diri menutupi seluruh tubuh kecuali bagian leher dan kepala untuk tanda pelepasan jiwa pengikutnya dengan hal yang duniawi. Setelah membacakan doa, Imam Qoqo justru kabur dan membawa semua harta hasil sedekah dari para pengikutnya.

Konsep Karya

Konsep film pendek berjudul "Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu menghadapi Akhir Dunia)" ini secara keseluruhan bercerita tentang lika-liku Imam Qoqo mencari anggota sekte dari awalnya gagal hingga berhasil membawa banyak orang

ikut kedalam sektenya dan semakin membuatnya percaya bahwa ia memliki kuasa. Pada skripsi ini, penulis akan fokus kepada satu adegan yaitu adegan terakhir saat penguburan para pengikutnya. Adanya suara *Riser* menunjukan bahwa adegan tersebut merupakan adegan yang intens, juga merupakan puncak dari film tersebut, dimana para pengikutnya percaya bahwa dirinya akan selamat lalu masuk ke Surga, juga bagi Imam Qoqo yang berhasil menipu para pengikutnya lalu kabur membawa semua hasil sedekah yang ia peroleh dari pengikutnya.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:
    a. Ide atau gagasan ide dari konsep *sound* ini berasal dari hasil *breakdown script* yang akan dilakukan oleh penulis bersama dengan Sutradara untuk *sound breakdown* terutama pada scene penguburan saat Imam Qoqo membacakan doa sebelum akhirnya terungkap motif dari Imam Qoqo mengubur para jemaatnya. hasil breakdown akhirnya menghasilkan konsep penambahan *Riser* untuk membentuk intensitas pada adegan penguburan.
    b. Observasi

    Penulis akan melakukan riset dengan menonton film yang sesuai dengan konsep *Sound* pada film ini, seperti pada film *thriller* yang biasanya menggunakan efek *Riser*, seperti pada film *Scary Movie* dimana film itu merupakan film Horror/Comedy.
    c. Studi Pustaka

    Penulis akan mencari teori melalui buku dan jurnal yang memiliki keterkaitan denfan konsep *sound* yang telah dibuat. Teori tersebut diterapkan untuk memperkuat konsep *sound* pada film.
    d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

    Penulis melakukan eksperimen pada elemen sound effect yang akan di layer, semisal dengan menggunakan suara alat music strings atau dengan benda yang digesekan lalu di pitch bend, semuanya guna menunjang konsep penulis dengan tantangan bahwa efek suara tidak terlalu menutupi

dialog dan suara sekitar, serta tidak berbunyi terlalu mahal atau memberikan kesan kemewahan.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Penulis mencari sound effects, ambience, serta musik yang sesuai dengan konsep. Penulis mencari suara-suara yang ada di internet, juga dari VST strings, Rise & Hit. Lalu suara yang ada dikehidupan sehari hari seperti gesekan meja, gesekan pintu. Juga penulis melakukan diskusi dengan composer untuk membuat lagu pada scene penguburan ini agar mendukung konsep penulis.

2. Produksi:

Pada tahap produksi, penulis mengumpulkan beberapa suara ambience di set untuk digunakan pada layer saat penyuntingan suara.

3. Pascaproduksi:

Penulis melakukan editing dan mixing kepada suara yang telah direkam dan diperoleh secara online, mulai dari suara ambience set, dialog, juga sound effects yang telah diperoleh. Penulis akan membuat efek suara riser untuk menambah intensitas pada adegan penguburan agar penonton mendapatkan kesan ketegangan yang intens pada adegan tersebut.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Film Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu menghadapi akhir dunia) bercerita tentang seorang imam palsu bernama Qobar Qotot yang menjanjikan keselamatan dari kiamat dalam bentuk sedekah. sebelum Imam Qoqo bertemu dengan Bagas, ia selalu gagal Ketika meminta sedekah ke orang-orang, dengan bantuan Bagas dan keahliannya dalam menulis, Imam Qoqo akhirnya bisa meraih dan mengajak